



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Prakarya dan Kewirausahaan



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
PENYUSUN	3
GLOSARIUM.....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul.....	6
B. Kompetensi	6
C. Deskripsi Singkat Materi.....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	6
E. Materi Pembelajaran.....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN I.....	8
JENIS BIAYA PRODUKSI (HARGA POKOK PRODUKSI) PENGOLAHAN)	
MAKANAN AWETAN DARI BAHAN PANGAN NABATI.....	8
A. Tujuan Pembelajaran.....	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman	10
D. Penugasan	11
E. Latihan soal.....	11
F. Penilaian Diri.....	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN II	13
PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI PENGOLAHAN MAKANAN AWETAN	
DARI BAHAN PANGAN NABATI.....	13
A. Tujuan Pembelajaran.....	13
B. Uraian Materi.....	13
C. Rangkuman	14
D. Penugasan	14
E. Latihan Soal.....	15
F. Penilaian Diri.....	15
EVALUASI	17
DAFTAR PUSTAKA.....	19



BIAYA PRODUKSI PENGOLAHAN MAKANAN AWETAN NABATI

Penyusun :

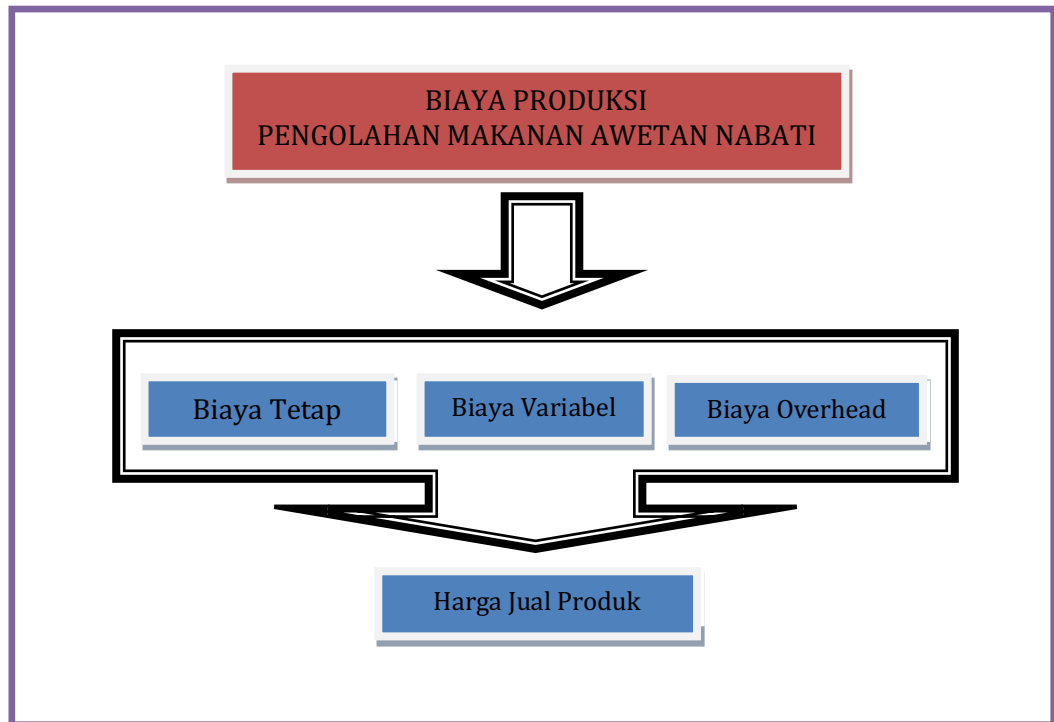
**ROSSA VINI ANGGALIA,. S.P,. M.M.
SMAN 9 KOTA TANGERANG SELATAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SMA
2020**

GLOSARIUM

Pengolahan	:	Kegiatan memproses bahan mentah menjadi produk
Produk	:	Barang yang dapat diperjualbelikan
Korelasi	:	Hubungan yang linier
Biaya	:	Pengorbanan yang dilakukan dalam proses produksi
Break even point	:	Titik impas
Inspirasi	:	Ide kreatif yang timbul dengan sendirinya
Average cost	:	Biaya rata-rata
Margin cost	:	Peningkatan biaya total dari yang berasal dari produksisatu unit output produksi
Variabel cost	:	Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi yang habis satu kali pemakaian
Fixed cost	:	Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi yang tidak habis dalam satu kali pemakaian
Overhead cost	:	Pengeluaran yang sedang berjalan dalam operasi wirausaha
Harga	:	Nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang atau jasa
Wirausaha	:	Aktivitas dalam mengelola produk
Kreatif	:	Menciptakan sesuatu yang berbeda
Inovatif	:	Memulai sesuatu yang baru
Penjualan	:	Aktivitas atau usaha untuk menjual produk
Ide	:	Kesempatan
Makanan	:	Zat yang diserap oleh tubuh makhluk hidup dalam bentuk nutrisi dan diubah menjadi energi
Hewani	:	Makanan yang berbahan dasar dari hewan
Nabati	:	Makanan yang berbahan dasar dari tumbuhan
Awetan	:	Cara yang digunakan untuk menambah daya tahan dari produk makanan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Judul Modul	: Perhitungan Biaya Produksi (Harga Pokok Produksi) Pengolahan Makanan Awetan Dari Bahan Pangan Nabati

B. Kompetensi

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.4 Memahami perhitungan biaya pengolahan (Harga Pokok Pengolahan) makanan awetan dari bahan pangan nabati.
 - 3.4.1 Menjelaskan perhitungan biaya pengolahan (Harga Pokok Pengolahan) makanan awetan dari bahan pangan nabati.
 - 3.4.2 Mengidentifikasi jenis biaya produksi (Harga Pokok Produksi) Pengolahan) makanan awetan dari bahan pangan nabati.
- 4.4 Memahami perhitung biaya produksi (Harga Pokok Produksi) Pengolahan) makanan awetan dari bahan pangan nabati.
 - 4.4.1 Menghitung biaya produksi (Harga Pokok Produksi) Pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati.

C. Deskripsi Singkat Materi

Kalian adalah penerus bangsa yang sangat cerdas, yang mampu menyerap materi dengan cepat. Dikompetensi dasar sebelumnya (3.1, 3.2, 3.3) kalian sudah dapat memahami dan mengidentifikasi serta menjelaskan produk yang berada disekitar atau lingkunganmu, Untuk materi kali ini kalian mempelajari biaya dimana setiap wirausaha yang dilakukan memerlukan biaya dengan skala kecil, sedang dan besar, sehingga dapat kalian terapkan ilmu prakarya dan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai tambahan penghasilan walaupun diusia muda. Biaya dan sumber biaya untuk berwirausaha Pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati beragam jenisnya, mari kita pelajari bersama dengan semangat.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Mencari referensi dari lingkungan disekitar.
4. Jika belum memahami maka cobalah baca kembali materinya dan bertanya kepada guru.
5. Kerjakan soal latihannya.
6. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini.
7. Usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya.

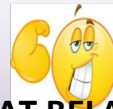
8. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan pembelajaran berikutnya.

E. Materi Pembelajaran

Wirausahawan harus cermat dalam mengatur aspek keuangan dalam memproduksi produk pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dan digunakan sebagai alat pengawas dan pengendalian usaha. Oleh karena itu pembiayaan harus dibuat oleh wirausaha sejak usahanya didirikan, yaitu dimulai dari :

1. Biaya Tetap (Fixed Cost)
2. Biaya Variabel (Variabel cost)
3. Biaya Overhead
4. Harga jual produk
5. Break even point (Titik Impas)

Curahkan kreatifitas dan inovasi kalian bersama prakarya dan kewirausahaan agar masa depan cemerlang berada didalam genggam tangan



SEIAMAT BELAJAR

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

JENIS BIAYA PRODUKSI (HARGA POKOK PRODUKSI) PENGOLAHAN MAKANAN AWETAN DARI BAHAN PANGAN NABATI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menjelaskan perhitungan biaya produksi (Harga Pokok Produksi) produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda dan mengidentifikasi jenis biaya produksi .

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Pembiayaan dalam mengolah makan awetan nabati harus dihitung secara cermat, oleh karena itu harus mengetahui komponen-komponennya, maka bisa dikatakan biaya adalah Kas atau uang yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau semua pembiayaan dalam memproduksi barang yang diharapkan memberikan manfaat baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Komponen biaya produksi secara umum sangat penting karena berpengaruh terhadap pembuatan produk yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya terhadap harga jual produk

Tujuan dari pembiayaan ini adalah Mencari untung (profitabilitas) yaitu dengan tujuan memperoleh hasil pembiayaan yang disalurkan dalam bentuk laba yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari bisnis yang dikelola oleh pelanggan.

Menurut :

Perry (1997) : biaya produksi adalah penjumlahan antara biaya tidak langsung (overhead cost) dan biaya langsung (direct cost).

Sadono Sukirno (2003) : biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk mendapat faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan produk perusahaan.

Sutrisno (2009) : biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam mengolah bahan baku sehingga menjadi produk selesai. (Sumber : <https://akuntanmuslim.com/komponen-biaya-produksi-perusahaan>).

2. Jenis-Jenis Biaya Produksi

Ketika melakukan produksi Anda setidaknya perlu menghitung lima jenis biaya produksi yaitu:

- ✓ **Biaya Tidak Tetap / Variabel Cost (VC)**
Biaya variabel adalah biaya yang pengeluarannya tergantung jumlah produksi. Semakin banyak barang yang diproduksi maka biaya variabel yang keluar juga akan semakin banyak dan berhubungan langsung dengan trend pasar (Ketika trend pasar sedang meningkat atau menurun, maka biaya variabel yang perlu untuk dikeluarkan juga akan semakin meningkat atau menurun), maka biaya variabel terkait produksi seperti
 - gaji pekerja
 - bahan baku utama dll.
- ✓ **Total Cost (TC)**
Kalau biaya total, adalah seluruh penjumlahan biaya variabel dan biaya tetap yang dikeluarkan setiap periodenya.
- ✓ **Average Cost (AC)**
Jika Anda sedang membuat rata-rata biaya per periode. Untuk menghitung biaya rata-rata produksi adalah dengan menghitung biaya total dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan. Dari biaya rata-rata ini sudah bisa menentukan harga jual produk. Karena jika menggunakan biaya variabel atau biaya tetap saja ketika menghitung harga jual salah satu komponen dalam biaya tidak terpenuhi. Sehingga kemungkinan akan mengalami kerugian.
- ✓ **Marginal Cost (MC)**
Biaya marginal adalah setiap tambahan ketika menambah satu unit produksi. Definisi dari biaya marginal ini mirip dengan biaya variabel. Bedanya, biaya marginal ini akan muncul ketika melakukan ekspansi usaha. Jika belum melakukan ekspansi usaha dan masih melakukan proses produksi seperti dengan biayanya maka yang keluar adalah biaya variabel.

Catatan :

Kelima jenis biaya produksi penting itu perlu Anda ketahui untuk menghitung biaya produksi secara keseluruhan yang berfungsi ketika Anda akan menentukan harga jual barang Anda.

3. Break event point atau titik impas

BEP atau Break Even Point adalah titik dimana pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian ada pada posisi 0 titik break even point yang artinya pada titik ini perusahaan tidak mengalami kerugian atau mendapat keuntungan. Hal tersebut dapat terjadi bila perusahaan dalam operasinya menggunakan biaya tetap, dan volume penjualan hanya cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel. Apabila penjualan hanya cukup untuk menutup biaya variabel dan sebagian biaya tetap, maka perusahaan menderita kerugian. Sebaliknya akan memperoleh keuntungan, bila penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap yang harus dikeluarkan. (sumber : <https://www.jurnal.id/id/blog/analisa-break-even-point-penjelasan-dan-contoh-soal/>)

Ada beberapa rumus BEP yang dapat Anda gunakan :

$$\text{BEP} = \text{Biaya Tetap} : (\text{Harga jual per unit} - \text{biaya variabel per unit})$$

Selisih dari pengurangan harga jual per unit dan biaya variabel per unit adalah rumus dari margin kontribusi (contribution margin). Cara ini bisa digunakan untuk mengetahui titik dimana jumlah beban setara dengan jumlah biaya dan jumlah unit yang dikeluarkan.

$$\text{BEP} = \text{Biaya tetap} : \text{Margin kontribusi per unit}$$

BEP tidak hanya dapat dihitung dalam bentuk unit, jika sudah mengetahui berapa banyak minimal unit yang harus dijual untuk menutup biaya produksi Anda dapat mengalikannya dengan biaya per unitnya.

Apabila diinginkan break even point dalam rupiah, maka dari formulasi rumus break even point dalam unit dikalikan dengan harganya (P),

$$\text{BEP dalam bentuk mata uang} = \text{harga jual per unit} \times \text{BEP per unit}$$

Setelah mengetahui rumus perhitungan BEP kemudian menghitung margin kontribusi. Margin kontribusi dapat mengetahui berapa keuntungan dari suatu produk yang berhasil dijual, dengan mengukur efek dari sales terhadap keuntungan. Cara menghitungnya hampir sama dengan break even point :

$$\text{Margin kontribusi} : \text{Total sales} - \text{Biaya variabel}$$

Dalam menghitung margin kontribusi, hal penting yang harus perhatikan adalah biaya variabel yang dikenakan, baik relasinya dengan total biaya ataupun dengan total sales suatu perusahaan.

Dengan menggunakan margin kontribusi sebuah perusahaan dapat memisahkan biaya tetap produksinya dengan keuntungan yang didapat. Dengan begitu perusahaan mengetahui interval harga produk yang akan dijual.

C. Rangkuman

1. Definisi pengertian
Menurut Sadono Sukirno (2003) : biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk mendapat faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan produk perusahaan.
2. Tujuan dari pembiayaan ini adalah mencari untung (profitabilitas) yaitu dengan tujuan memperoleh hasil pembiayaan yang disalurkan dalam bentuk laba yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari bisnis yang dikelola oleh pelanggan.
3. Jenis-jenis biaya :
 - a) Biaya Variabel Total / Total Variabel Cost (TVC) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi variabel.
 - b) Cara menghitung Biaya Tetap Rata-rata / Average Fixed Cost (AFC) adalah dengan cara biaya total dibagi dengan jumlah produksi.
 - c) Cara menghitung Variabel Rata-Rata / Average Variabel Cost (AVC) adalah dengan cara membagi Biaya Variabel Total (TVC) dengan jumlah produksi.

- d) Cara menghitung Biaya Total Rata-Rata / Average Total Cost (AC) adalah dengan cara Biaya Total dibagi dengan jumlah produksi.
 - e) Biaya Marginal / Marginal Cost (MC) diperoleh melalui hasil penambahan Biaya Produksi yang digunakan untuk menambah produksi satu unit barang / produk.
4. Pembiayaan

D. Penugasan

Setelah kalian mengetahui komponen atau jenis-jenis biaya produksi, silahkan cari produk pengolahan awetan nabati yang berasal daerah kalian kemudian kalian cari referensi biaya produksinya, beri tanda ceklis (✓) jika produk yang kalian amati itu terdapat komponen biaya produksi

Nama produk : _____

No.	Komponen Biaya produksi	ada	Tidak ada
1.	Fixed cost		
2.	Variabel cost		
3.	Average cost		
4.	Margin cost		
5.	Total cost		

E. Latihan Soal

Pilihlah jawaban yang paling benar dari soal dibawah ini !

1. Kelompok Tania ingin mengolah salad buah, ketika membuat bumbu salad ternyata Tania membutuhkan telur, gula dan mentega. Biaya membeli gula, telur dan mentega, ketika jumlah produksi bertambah karena kuantitas pemesanan nya pun bertambah maka kuantitas gula, telur dan mentega juga bertambah, sehingga biaya pun ikut bertambah. Tania membutuhkan peralatan yang menunjang untuk produksinya, maka Tania menambah 2 buah mixer untuk mengocok telur , dari kegiatan produksi salad tersebut yang termasuk biaya tetap adalah....
 - a. Biaya membeli gula
 - b. Biaya membeli telur
 - c. Biaya membeli mentega
 - d. Biaya menambah mixer
 - e. Biaya gula dan telur
2. Berikut ini adalah komponen biaya,
 1. Bahan baku
 2. Plastik
 3. Wajan
 4. Listrik
 Yang termasuk biaya variabel adalah...
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 2 dan 4
3. Manisan cabe merupakan produk langka yang belum dikenal oleh khalayak, akan tetapi manisan ini memiliki citarasa yang enak sehingga memerlukan bahan baku yang berkualitas, bahan baku yang dipakai di bayar dengan

- menggunakan pembiayaan, biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku adalah ...
- Biaya tetap
 - Biaya variabel
 - Biaya produksi
 - Biaya overhead
 - Biaya rata-rata
4. UD. Sejahtera yang bergerak dibidang pengolahan kayu untuk kerajinan miniature non benda, mencatat jumlah biaya produksinya dengan cara memisahkan biaya produksi menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Hal ini berarti UD. Sejahtera menggunakan metode....
- Harga pokok pesanan
 - Harga pokok proses
 - Harga pokok standar
 - Harga pokok produksi
 - Harga pokok penjualan
5. Pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian merupakan ...
- AVC
 - TVC
 - MC
 - FC
 - BEP

F. Penilaian Diri

Berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami pengertian komponen biaya produksi		
2	Saya mampu menentukan komponen biaya produksi berdasarkan jenisnya		
3	Saya mampu mengidentifikasi komponen biaya		
4	Saya memahami rumus biaya produksi		
5	Saya mampu mengenali simbolisimbol pada komponen biaya		

Kunci jawaban'

- D
- A
- B
- B
- E

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI PENGOLAHAN MAKANAN AWETAN DARI BAHAN PANGAN NABATI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan kalian dapat menentukan pembiayaan dan melakukan perhitungan biaya produksi pengolahan awetan nabati .

B. Uraian Materi

Perhitungan biaya produksi hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya harga jual produk, biaya produksi akan dibebankan kepada konsumen artinya setiap pembiayaan akan dihitung kemudian akan di bagi dengan jumlah produk yang diproduksi muncullah harga jual.

Coba kalian perhatikan dan cermati contoh soal dibawah ini!

1. Harga jual produk

Pedagang manisan di daerah cianjur jawa barat bersaing untuk memproduksi manisan dengan kualitas yang tinggi, setiap toko penjual manisan menjajahan manisan yang sama tetapi dengqn rasa hamper sama, pedagang tersebut menjual manisan dengan harga jual yang bersaing pula, oleh karena itu pedagang harus teliti dalam menentukan bahan baku, jika biaya untuk membeli bahan baku sebesar 2.000.000, biaya peralatan sebesar 3.500.000, dengan laba yang diinginkan sebesar 10%, dan jika setiap kali produksi menerima pemesanan 250 bungkus, maka berapakah harga jual dari manisan tersebut?

Pembahasan

Diketahui :

Biaya tetap Rp. 3.500.000

Biaya variabel Rp. 2.000.000

Laba 10%

Jumlah produk yang dibuat 250 bungkus untuk 1x pemesanan

Ditanyakan :

Harga jual produk

Jawab :

Harga variabel per unit = $2.000.000 / 250$ bungkus = 8.000/bungkus

Harga Jual Produk = $5.500.000 / 250$ bungkus = 22.000/bungkus

Maka jika laba yang diinginkan sebesar 10%,

Harga jual produk ` = $5.500.000 + (10\% \times 5.500.00) / 250$
= 24.200

Jadi, harga jual dari manisan buah tersebut sebesar Rp. 24.200 / bungkus

2. Break event point

Total biaya tetap = 5.500.000

Biaya variabel per unit = 8.000

Harga jual per unit = 22.000

Keuntungan yang di inginkan = 550.000

Carilah nilai break even point terlebih dahulu, saat nilai break even point sudah diketahui maka selanjutnya Anda dapat mengetahui juga nilai margin kontribusi.
 Break even point = $50.000.000 : (\text{margin kontribusi})$

Break even point = $5.500.000 : (22.000 - 8.000)$

Break even point = $5.500.000 : 14.000$

Break even point = 393 bungkus

Artinya perusahaan harus menjual 393 Unit agar tidak mengalami kerugian, tetapi jika hanya menjual 393

BEP dalam rupiah = Harga jual per unit x BEP unit

BEP dalam rupiah = 22.000×393 unit

BEP dalam rupiah = Rp.8.646.000

Selanjutnya yang merupakan point penting dalam perhitungan break even point (BEP) adalah bagaimana menerapkan BEP untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan dengan menggunakan break even analysis.

N unit yang dibutuhkan = $(550.000 : \text{margin kontribusi}) + \text{break even point unit}$

N unit = $(550.000 : 14.000) + 393$

N unit = 432

Dengan menggunakan korelasi dari metode BEP dan break even analysis, dapat mengetahui berapa banyak unit yang harus terjual agar pedagang manisan mendapat keuntungan yang diinginkan. Dalam contoh kasus pedagang manisan harus menjual sebanyak 432 bungkus agar memperoleh keuntungan sebesar Rp.550.000.

Break Even Point berguna untuk menganalisis studi kelayakan sebuah aktivitas usaha dalam perencanaan bisnis. Selain itu BEP juga berfungsi sebagai landasan strategis penjualan misalnya penentuan harga barang, pengambilan keputusan, dan metode produksi.

C. Rangkuman

1. Komponen biaya produksi mempengaruhi harga jual produk.
2. Break event point dihitung untuk mengetahui produksi yang dilakukan mengalami kerugian atau profit.
3. Komponen produksi harus benar-benar terinci agar tidak terjadi kesalahan menghitung.
4. Break event point dihitung untuk mengetahui jumlah per unit yang seharusnya diproduksi dengan modal yang sudah dikeluarkan.

D. Penugasan

Sekarang, cobalah kalian amati keadaan sekeliling kalian, kerajinan apakah yang terkenal di wilayahmu, kemudian pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati apakah yang paling mudah kalian pahami, mengapa?

No.	pembiayaan	rumus
1.	Harga jual produk	TC/jumlah produk x laba
2.	_____	_____
3.	_____	_____

E. Latihan Soal

Berilah tanda silang (x) pada soal dibawah ini!

- Biaya tetap pengolahan asinan sayur RP. 200.000, jumlah produk 25 bungkus, dengan biaya variabel Rp. 100.000 maka harga jual asinan adalah
 - 11.000
 - 12.000
 - 13.000
 - 14.000
 - 15.000
- Untuk memproduksi suatu barang, pengusaha mengeluarkan biaya tetap Rp 2.000.000,00 dan biaya variabel rata-rata Rp 400.000,00. Apabila harga jual Rp 600.000,00 maka produksi minimal untuk dapat mencapai titik impas adalah..
 - 5
 - 10
 - 25
 - 50
 - 1007
- Diketahui:
 Jumlah barang yang diproduksi = 100
 Biaya tetap = Rp 100.000,00
 Biaya variabel = Rp 10.000,00
 Harga barang = Rp 25.000
 Maka laba perusahaan adalah...
 - Rp 100.000
 - Rp 210.000
 - Rp 260.000
 - Rp 390.000
 - Rp 450.000
- Untuk mengetahui biaya variabel per unit dari pengolahan makanan awetan nabati, maka menggunakan rumus
 - TC:jumlah produk x laba
 - FC : Margin kontribusi per unit
 - VC/jumlah produk
 - FC : (Hjp per unit – VC per unit)
 - VC + BOP

F. Penilaian Diri

Berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini!

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Saya mampu menghitung break event point		
2	Saya mampu menghitung harga jual produk		
3	Saya mampu menentukan jenis biaya untuk di hitung		

Kunci jawaban

No	Kunci	Pembahasan
1	B	Biaya tetap _ biaya variabel/jumlah produk $300.000/25 + 12.000$
2	B	Diketahui: $TFC = \text{Rp } 2.000.000,00$

		AVC = Rp. 600.000,00 p = Rp 400.000,00 Ditanya: QBEP = ... Jawab: $QBEP = TFC / (p - AVC)$ $QBEP = \text{Rp } 2.000.000 / (\text{Rp } 600.000 - \text{Rp } 400.000) = 10$
3	D	Diketahui Q = 100 FC = Rp 100.000,00 VC = Rp. 10.000,00 p = Rp 5.000,00 Ditanya: L Jawab: $L = (p \cdot Q) - (FC + VC)$ $L = (5.000 \times 100) - (100.000 + 10.000) = 500.000 - 110.000 = 390.000$
4	C	Biaya variabel total dibagi jumlah produk yang diproduksi

Evaluasi

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Biaya bahan produksi yang hanya menjadi bagian daripada produk jadi dan nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok yang dihasilkan , Hal ini termasuk kepada biaya ...
 - a. Pemeliharaan.
 - b. Reparasi.
 - c. Bahan penolong.
 - d. Tidak langsung.
 - e. Produksi.
2. Penentuan harga jual produk harus berdasarkan dari komponen komponen pembiayaan, sehingga keseluruhan biaya dibagi dengan jumlah produk, keseluruhan biaya yang digunakan disebut
 - a. Biaya rata-rata .
 - b. Biaya produksi .
 - c. Biaya margin .
 - d. Biaya variabel.
 - e. Biaya tetap.
3. Salah satu tahap dalam penyusunan BOP adalah penaksiran biaya overhead tak langsung departemen, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah
 - a. Membagi biaya overhead pabrik menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung.
 - b. Mendistribusikan biaya biaya tidak langsung kepada setiap departemen yang memerlukannya.
 - c. Memisahkan biaya overhead per departemen menurut prilakunya.
 - d. Mengalokasikan biaya overhead pabrik dari departemen pembantu .
 - e. Membagi biaya overhead dengan biaya tidak langsung.
4. Jika dalam mengalokasi biaya overhead departemen pembantu ke departemen produksi dilakukan dengan cara pengalokasikan secara langsung biaya overhead tiap-tiap departemen pembantu ke departemen produksi yang menikmatinya, metode ini disebut metode
 - a. Kontinyu.
 - b. Aljabar .
 - c. Alokasi langsung .
 - d. Alokasi bertahap.
 - e. Terputus.
5. Untuk mengetahui produksi kita kembali modal atau tidaknya, dan harus berapa unit dan rupiahkah untuk mencapai target penjualan, hal ini dapat dihitung menggunakan rumus ...
 - a. AVC
 - b. VC
 - c. MC
 - d. BEP
 - e. TC
6. Perlakuan terhadap produk rusak yang terjadi karena sulitnya pengerjaan produk tersebut maka pembebanan harga pokok produk tersebut adalah
 - a. Dibebankan pada produksi keseluruhan
 - b. Dibebankan pada rekening biaya overhead pabrik yang sesungguhnya
 - c. Dibebankan sebagai tambahan harga pokok produk yang baik dalam pesanan yang bersangkutan

- d. Hasil penjualannya dibebankan sebagai pengurangan terhadap biaya overhead yang sesungguhnya terjadi
 - e. Tidak dibebankan kepada biaya overhead
7. Diketahui biaya untuk pengolahan gado-gado sebesar 25.000 dengan laba 10%, jumlah produk yang dibuat sebanyak 4 bungkus maka harga jualnya adalah....
- a. Rp. 6.875
 - b. Rp. 6. 975
 - c. Rp. 7.875
 - d. Rp. 7.975
 - e. Rp. 8.875
8. Perbedaan antara metode harga pokok proses dengan harga pokok pesanan dalam hal klasifikasi biaya produksi adalah
- a. Metode harga pokok pesanan memisahkan biaya produksi menjadi biaya langsung dan tidak langsung, sedangkan metode harga pokok proses tidak memberlakukan pembedaan biaya ini.
 - b. Metode harga pokok pesanan menghitung harga pokok produk setiap produk selesai, sedangkan metode harga pokok proses menghitung harga pokok setiap akhir periode
 - c. Metode harga pokok pesanan mengumpulkan biaya produksi menurut pesanan, sedangkan metode harga pokok proses mengumpulkan biaya pokok selama proses produksi
 - d. Metode harga pokok pesanan mengumpulkan biaya produksi per produk , sedangkan metode harga pokok proses mengumpulkan biaya pokok produksi secara umum
 - e. Metode direct labor
9. Dalam menentukan biaya persatuan produk dalam metode rata-rata tertimbang pada departemen produksi pertama biaya yang harus diperhitungkan adalah
- a. Biaya produksi pada proses produksi departemen sebelumnya
 - b. Biaya pada proses awal dan biaya yang sedang dikeluarkan
 - c. Biaya yang dibawa dari harga pokok periode sebelumnya
 - d. Biaya yang dikeluarkan pada saat barang diproses pada departemen terkait
 - e. Biaya yang dikeluarkan saja
10. Perusahaan dalam satu proses produksi, memproduksi produk bersama dan produk sampingan. Kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam menentukan harga jual produk adalah
- a. Harga jual produk bersama lebih tinggi
 - b. Harga jual produk sampingan lebih tinggi
 - c. Harga jual ditentukan sepenuhnya oleh permintaan pasar
 - d. Baik produk bersama maupun produk sampingan memiliki harga jual yang sama
 - e. Harga jual produk rendah

Kunci jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. B | 7. A |
| 3. B | 8. A |
| 4. C | 9. B |
| 5. D | 10. A |

DAFTAR PUSTAKA

Wirausaha Produk Kerajinan Untuk Pasar Lokal Sumber Buku Prakarya dan Kewirausahaan, Kemendikbud Edisi Revisi 2018..

Dari internet

<https://akuntanmuslim.com/komponen-biaya-produksi-perusahaan/>
<https://www.jurnal.id/id/blog/analisa-break-even-point-penjelasan-dan-contoh-soal/>)